

**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS PADA PENDAPATAN JASA  
RAWAT INAP PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH**

(Studi Kasus RS. Awet Muda Narmada)

**Syarifah Massuki Fitri**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram

**Suandi**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram

**Saepul Pahmi**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram

Korespondensi penulis: [syarifah.mfitri@45mataram.ac.id](mailto:syarifah.mfitri@45mataram.ac.id)

**Abstract**

*This study aims to determine the accounting information system for cash receipts for inpatient service income at the regional general hospital at Narmada Awet Muda Hospital, West Lombok Regency. This type of research is descriptive qualitative. Processed data is data obtained from unstructured interviews and observations that will be analyzed qualitatively and described in descriptive form.*

*Based on the results of the study, the accounting system for cash receipts for inpatient installations at the regional general hospital at Narmada Awet Muda Hospital is very good. This can be seen from the existence of patient admission procedures starting from inpatient registration until the patient is discharged. Likewise with cash receipts procedures that are in accordance with the existing system, namely the separation of operational functions and revenue functions as well as recording and reporting functions with supporting documents. However, the cash receipt system for inpatient installations still has several weaknesses, namely in the registration section which still needs to improve services to patients, the flow/procedure for patient payments is unclear, so it is necessary to make data flow diagrams or flowcharts in order to facilitate users of accounting information.*

**Keywords:** Accounting Information Systems, Cash Receipts.

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui system informasi akuntansi penerimaan kas atas pendapatan jasa rawat inap pada rumah sakit umum daerah di RS Awet Muda Narmada Kabupaten Lombok Barat. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data yang diolah adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara tidak terstruktur dan observasi yang akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian, system akuntansi penerimaan kas intalasi rawat inap pada rumah sakit umum daerah di RS Awet Muda Narmada sudah sangat bagus. Hal ini dapat dilihat

---

Received Desember 23, 2020; Revised Januari 2, 2021; Januari 22, 2021

\* Muhammad Syukri, [m.syukri@45mataram.ac.id](mailto:m.syukri@45mataram.ac.id)

dari sudah adanya prosedur-prosedur penerimaan pasien yang mulai dari pendaftaran rawat inap sampai pasien keluar. Begitupun dengan prosedur penerimaan kas yang telah sesuai dengan system yang ada yaitu dengan adanya pemisahan fungsi operasional dan fungsi penerimaan serta fungsi pencatatan dan pelaporan dengan dokumen pendukung. Namun system penerimaan kas instalasi rawat inap masih terdapat beberapa kelemahan yaitu pada bagian pendaftaran yang masih perlu meningkatkan pelayanan terhadap pasien, alur/prosedur pembayaran pasien yang kurang jelas, sehingga perlu dilakukan pembuatan data *flow diagram* atau *flowchart* agar dapat memudahkan para pengguna informasi akuntansi.

**Kata Kunci** : Sistem Informasi Akuntansi, Penerimaan Kas. .

## PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi saat ini membuat dunia usaha dihadapkan dengan situasi atau kondisi yang menyebabkan lingkungan bisnis mengalami perubahan yang sangat pesat dengan tingkat persaingan yang ketat. Setiap perusahaan baik itu perusahaan daganga maupun perusahaan jasa, selalu menjalankan aktivitas yang beragam. System informasi kauntansi mempunyai bagian yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Dalam sebuah perusahaan system informasi akuntansi berfungsi untuk menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkeentingan terhadap aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan, untuk mengetahui maju mundurnya suatu perusahaan dari laporan keuangan perusahaan tersebut (Saifudini dan Ardani, 2017) .

System informasi berguna untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memelihara dan mengolah data-data dalam proses transaksi akuntansi yang rutin sehingga menghasilkan informasi akuntansi dan keuangan. Dengan system informasi akuntansi yang memadai diharapkan akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja yang pada akhirnya akan meningkatkan pengendalian intern pada pedapatan perusahaan.

System informasi kauntansi meliputi berbagai aktivitas yang berkaitan dengan siklus-siklus pemrosesan transaksi perusahaan. Salah satu aktifitas tersebut yaitu siklus pendapatan. Siklus pendapatan adalah serangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi terkait yang terus berlangsung dengan menyediakan barang dan jasa kepada pelanggan dan menagih kas sebagai pembayaran penjualan-penjualan tersebut.

Permasalahan yang sering terjadi dalam Rumah Sakit Umum Daerah Awet Muda Narmada Kabupaten Lombok Barat yaitu adanya keterlambatan pelaporan dari setiap unit yang mengakibatkan aktivitas penerimaan kas menjadi tidak efektif dan efisien. Pendapatan yang diperoleh dari atas jasa rawat inap merupakan bagian yang sangat penting dan rawan sehingga

diperlukan system informasi penerimaan kas yang dapat menunjang keberhasilan perusahaan. Dalam membuat dan melaporkan penerimaan kas atas pendapatan yang tepat, akurat, relevan dan handal pada suatu rumah sakit diperlukan system informasi akuntansi penerimaan kas yang dapat menyusun informasi secara terstruktur. Dari permasalahan tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui system informasi akuntansi penerimaan kas atas pendapatan rawat inap pada rumah sakit daerah Awet Muda Narmada di Lombok Barat. Manfaat praktis penelitian ini sebagai evaluasi untuk lebih meningkatkan system informasi akuntansi yang sudah ada dan dapat mengurangi kelemahan-kelemahan yang ada. Manfaat teoritis yakni sebagai penambah wawasan dan sebagai bahan acuan pustaka bagi pihak yang melakukan penelitian dengan objek yang sama dimasa yang akan datang, sedangkan manfaat dari segi akademisi yakni sebagai pemberi manfaat bagi penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.

## **LANDASAN TEORI**

### **Pengertian Sistem Akuntansi**

System pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi Bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. System diciptakan untuk menangani sesuatu yang berulang kali atau yang secara rutin terjadi (Mulyadi, 2017). Menurut Fauzi (2017) system adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan Bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

### **Pengertian Informasi**

Informasi merupakan salah satu sumber daya terpenting yang dimiliki oleh suatu organisasi. Sumber data adalah data. Data adalah kenyataan yang menggambarkan kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Informasi diperoleh dari hasil pengolahan data-data mentah, yang kemudian dibentuk menjadi sesuatu yang lebih berguna bagi keperluan manajemen dalam pengambilan keputusan. Menurut Putra (2016) informasi adalah suatu data yang diorganisasikan yang dapat mendukung ketepatan pengambilan keputusan.

## **Pengertian Akuntansi**

Menurut Samryn (2014) akuntansi merupakan suatu system informasi yang digunakan untuk mengubah data dari transaksi menjadi informasi keuangan. Proses akuntansi meliputi kegiatan mengidentifikasi, mencatat dan menafsirkan mengomunikasikan peristiwa ekonomi dari sebuah organisasi kepada pemakai informasi. Sedangkan menurut AICPA menyatakan akuntansi sebagai suatu seni pencatatan, pengklasifikasian dan pengikhtisaran transaksi dan peristiwa keuangan dengan cara tertentu dalam ukuran monete, termasuk penafsiran atau hasil-hasilnya.

## **Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

System informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2017) sedangkan menurut Rama dan Jones (2011) system informasi akuntansi adalah suatu subsistem dan system informasi manajeen yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan juga informasi lain yang diperoleh dari pengolahan rutin atas transaksi akuntansi.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, dimana penelitian dimulai dengan mengumpulkan dan menyaring seluruh keterangan yang masuk secara menyeluruh dan detail kemudian diuraikan sehingga diperoleh gambaran yang jelas.

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Awet Muda Narmada yang beralamat di Ahmad Yani No. 69 Narmada, kec Narmada Kab.Lonbok Barat Kode Pos 83371

### **Data dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer mencakup seluruh data yang diperoleh secara langsung dari sumber objek yang berupa wawancara dengan pihak-pihak yang berkaitan. Sedangkan data sekunder yakni data yang

diperoleh melalui data dan informasi dari pembaca, karya ilmiah ,dokumen-dokumen instansi yang erat dengan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil dari system informasi akuntansi penerimaan kas Rumah Sakit Umum Daerah Awet Muda Narmada sudah cukup baik. hal ini dapat dilihat bagian yang terkait, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, prosedur penerimaan kas dan pendapatan jasa rawat inap.

Pada bagian yang terkait, system informasi akuntansi penerimaan kas pada Rumah Sakit Umum Daerah Awet Muda Narmada sudah cukup baik. hal ini dapat dilihat dari adanya pemisahan yang tegas antara bagian operasi, bagian pencatatan dan bagian penyimpanan terkait. bagian pencatatan ini dijalankan oleh fungsi catatan medik dan fungsi bendahara. Dokumen yang digunakan yaitu dokumen rincian biaya rawat inap (RBRI) memuat semua atau kumpulan atas kwitansi yang merekam pelayanan yang telah diberikan pihak rumah sakit kepada pasien. Dengan mencatat laporan keuangan berbasis kas untuk pengakuan pendapatan, belanja dan pembiayaan dalam laporan realisasi anggaran dan berbasis akrual untuk pengakuan asset, kewajiban dan ekuitas dana dalam neraca.

Adapun prosedur penerimaan kas yakni setiap kegiatan yang terjadi diotorisasi oleh pejabat yang berwenang. Keseluruhan prosedur yang membentuk system telah dapat memberikan pelayanan yang memadai dan semua prosedur yang diterapkan telah dikoordinasi dengan baik sehingga memudahkan dalam membuat laporan kas. Hasil penelitian mengenai system informasi akuntansi penerimaan kas pada Rumah Sakit Umum Daerah Awet Muda Narmada menunjukkan bahwa system yang diterapkan pada rumah sakit tersebut sudah cukup baik. hal ini dapat dilihat dari bagian-bagian yang terkait yang dimulai dari pendaftaran pasien masuk sampai pasien keluar yang dilengkapi dengan beberapa dokumen seperti dokumen rekam medik, bukti pembayaran dan surat tanda setor. Serta adanya pemisahan fungsi yaitu fungsi operasional, fungsi penerimaan dan fungsi pencatatan dan fungsi penyimpanan. Begitupun dengan prosedur-prosedur sudah dijalankan sesuai dengan wewenang, namun perlu penambahan karyawan pada bagian kasir.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, serta analisis yang telah diuraikan, serta penjelasan pada bab-bab sebelumnya, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem akuntansi penerimaan kas instalasi rawat inap pada Rumah Sakit Umum Daerah Awet Muda Narmada sudah cukup bagus. Hal ini dapat dilihat dari sudah adanya prosedur-prosedur penerimaan pasien yang mulai dari pendaftaran rawat inap sampai pasien keluar.
2. Sistem dan prosedur dari penerimaan kas rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Awet Muda Narmada telah sesuai system yang ada. Pemisahan fungsi yang jelas antar fungsi operasional, fungsi penerimaan kas yang dilakukan oleh bagian kasir dan penyimpanan serta pencatatan dan pelaporan yang dilakukan oleh bendahara beserta bendahara pembantu.
3. Pencatatan akuntansi telah menjamin bahwa semua transaksi yang terjadi dicatat sebagaimana mestinya dan didukung oleh dokumen pendukung yang telah diotorisasi oleh pihak yang berwenang.
4. Sistem penerimaan kas instalasi rawat inap masih terdapat beberapa kelemahan yaitu pada bagian pendaftaran yang masih perlu meningkatkan pelayann terhadap pasien, namun perlu dilakukan pembuatab Data Flow Diagram atau *Flowchat* agar dapat memudahkan para pengguna informasi akuntansi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Baridwan, Z. (2009). Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode. Edisi Kelima. Yogyakarta: BPFE – YOGYAKARTA.
- [2] Fauzi, R. A. (2017). Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi). Yogyakarta: Deepublish.
- [3] Harahap, S. S. (2015). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- [4] Krismiaji,. (2015). Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- [5] Keputusan Menteri Kesehatan nomor 1981/MENKES/SK/XII/2010 Tentang Pedoman Akuntansi BLU- Rumah Sakit
- [6] Mulyadi. (2017). Sistem Akuntansi Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat

**GEMILANG**

**Vol.1, No.2 April 2021**

e-ISSN: 2962-3987; p-ISSN: 2962-4428, Hal 01-07

- [7] Puspitawati, L., & Anggadini, S. D. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [8] Rama, D. V., & Jones, F. L. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- [9] Ratmono, D. D., & Sholihin, M. (2017). *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrual*. Yogyakarta: UUP STIM YKPN.
- [10] Samryn. (2014). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [11] Wardhani, A. R. (2016). *Evaluasi Dan Desain Sistem Informasi Akuntansi Pemungutan Dan Penyetoran PPN Dalam Upaya Meningkatkan Efisien Kinerja Subdinas Perpajakan Pada PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*. ISSN 2548-4346. Vol. 1. No. 1, 37-46